

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tel.49/LP 000/COP-M0000000/2026**

Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("**Perseroan**"), dengan ini mengumumkan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 ("**Rapat**") pada:

Hari/tanggal : Senin, 8 Juni 2026
Waktu : Pukul 15.00 WIB s.d pukul 17.21 WIB
Tempat : Online melalui Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("**eASY.KSEI**")
Link rapat : <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

DEWAN KOMISARIS:

- Bapak ANGGA RAKA PRABOWO – Komisaris Utama;
- Ibu IRA NOVIARTI – Komisaris Independen;
- Bapak RIZAL MALARANGENG – Komisaris;
- Bapak OSSY DERMAWAN – Komisaris;
- Bapak RIONALD SILABAN – Komisaris;
- Bapak DESWANDHY AGUSMAN – Komisaris Independen;
- Ibu ROFIKOH ROKHIM – Komisaris Independen

DIREKSI:

- Ibu DIAN SISWARINI – Direktur Utama;
- Ibu VERANITA YOSEPHINE – Direktur Enterprise & Business Service;
- Bapak FAIZAL ROCHMAD DJOEMADI – Direktur IT Digital;
- Bapak WILLY SAELAN – Direktur Human Capital Management;
- Bapak ARTHUR ANGELO SYAILENDRA – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko;
- Bapak NANANG HENDARNO – Direktur Network;
- Bapak SENO SOEMADJI – Direktur Strategic Business Development & Portfolio;
- Bapak BUDI Satria DHARMA PURBA – Direktur Wholesale & International Service;
- Bapak ANDY KELANA – Direktur Legal & Compliance.

- Bapak Silmy Karim selaku Komisaris berhalangan hadir dalam Rapat.

Serta pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili **82.314.404.685** saham atau merupakan **83,3989843%** dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat ini setelah memperhitungkan jumlah saham yang telah dilakukan pembelian kembali oleh Perseroan dan disimpan dalam *Treasury Stock*, yaitu sejumlah **98.699.529.000** saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 13 Mei 2026.

Dengan demikian persyaratan untuk kuorum Rapat telah dipenuhi untuk seluruh Agenda Rapat dan telah sesuai dengan:

- (a) Pasal 26 ayat (5) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), di mana Rapat dihadiri/diwakili oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- (b) Pasal 26 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, di mana Rapat dihadiri/diwakili oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
- (c) Pasal 26 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan *jo.* Pasal 41 ayat (1) POJK 15/2020, di mana Rapat dihadiri/diwakili oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Perseroan juga telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Titik Krisna Murti WH, S.H., M.Kn., untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, tanggal 8 Juni 2026 Nomor: 39a/VI/2026, yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti WH, S.H., M.Kn., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1 dari Rapat	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2025		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Terdapat 1 (satu) tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 363.925.771 saham atau 0,4421168%	Abstain 695.132.967 saham atau 0,8444852 %	Setuju 81.255.345.947 saham atau 98,7133980%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 81.950.478.914 (99,5578833%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 1. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>) sesuai laporan Nomor 1320/2.1505/AU.1/06/0687-4/1/V/2026 tanggal 11 Mei 2026, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk mengesahkan Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>) sesuai Nomor 01320/2.1505/AU.1/06/0687-4/1/V/2026 tanggal 11 Mei 2026; dan b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (<i>a member Firm of Ernst & Young Global Limited</i>) sesuai laporan Nomor: 1141/2.1505/AU.2/10/1902-3/1/IV/2026 tanggal 29 April 2026, dengan opini wajar dalam semua hal yang material. 2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau		

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tel.49/LP 000/COP-M0000000/2026**

	<p>melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, serta tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.</p> <p>3. RUPS mencatat bahwa sebagaimana yang diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2025:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>U.S. Securities and Exchange Commission ("SEC")</i> sedang melakukan investigasi atas beberapa permasalahan yang melibatkan Perseroan, di antaranya pengungkapan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan Perseroan, praktik pelaporan keuangan, serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan. <i>U.S. Department of Justice ("DOJ")</i> dan otoritas Indonesia juga sedang melakukan investigasi atas permasalahan-permasalahan tersebut. b. Terdapat perubahan kebijakan akuntansi terkait pencatatan <i>asset dropcore</i> pada laporan keuangan tahun buku 2025. <p>Terkait dengan (a) permasalahan pencatatan pendapatan dengan nilai sekitar USD324 juta yang tidak memiliki substansi ekonomi yang menjadi subjek investigasi lebih lanjut oleh SEC, DOJ, maupun aparat penegak hukum Indonesia; dan (b) apabila dalam periode di mana transaksi-transaksi tersebut dilakukan, terdapat juga kesengajaan dan/atau kelalaian untuk melakukan pencatatan <i>asset dropcore</i> secara tidak tepat; maka Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada periode tersebut terjadi tetap harus mempertanggungjawabkan atas tindakan yang dilakukan pada saat menjabat dalam hal tindakan tersebut terbukti sebagai tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau tindakan tersebut tidak tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan pada periode yang bersangkutan."</p>
--	---

Mata Acara 2 dari Rapat	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 305.482.410 saham atau 0,3711166%	Abstain 614.744.984 saham atau 0,7468255%	Setuju 81.394.177.291 saham atau 98,8820579%
Keputusan Rapat	<p>"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 82.008.922.275 (99,6288834%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2025 sebesar Rp17.813.685.976.263,00 (tujuh belas triliun delapan ratus tiga belas miliar enam ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus enam puluh tiga Rupiah), yang diperuntukkan seluruhnya sebagai dividen Tunai untuk Tahun Buku 2025 ditambah sebesar Rp4.186.216.204.422,00 (empat triliun seratus delapan puluh enam miliar dua ratus enam belas juta dua ratus empat ribu empat ratus dua puluh dua Rupiah) yang berasal dari laba ditahan Perseroan, dengan jumlah keseluruhan dividen tunai sebesar Rp21.999.902.180.685,00 (dua puluh satu triliun sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus dua juta seratus delapan puluh ribu enam ratus delapan puluh lima Rupiah), sehingga <i>dividend payout ratio</i> Perseroan tercatat sebesar 123,5%. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dividen untuk Tahun Buku 2025 dibayarkan secara proporsional kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pencatatan (<i>Recording Date</i>). b. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2) Pemotongan pajak Dividen sesuai Peraturan Perpajakan yang berlaku. 3) Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku." 		

Mata Acara 3 dari Rapat	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026, serta Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 bagi Pengurus Perseroan		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 1.312.205.259 saham atau 1,5941381%	Abstain 611.219.984 saham atau 0,7425432%	Setuju 80.390.979.442 saham atau 97,6633188%
Keputusan Rapat	<p>"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 81.002.199.426 (98,4058619%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan b. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi, gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku." 		

Mata Acara 4 dari Rapat	Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2026		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Tidak ada pertanyaan atau tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 5.991.217.031 saham atau 7,2784552%	Abstain 1.740.943.784 saham atau 2,1149929 %	Setuju 74.582.243.870 saham atau 90,6065520%
Keputusan Rapat	<p>"Rapat dengan suara terbanyak 76.323.187.654 (92,7215448 %) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menetapkan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026 dan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2026 sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2026. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut." 		

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tel.49/LP 000/COP-M0000000/2026**

Mata Acara 5 dari Rapat	Persetujuan Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>)		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 51.625.958 saham atau 0,0627180%	Abstain 625.986.200 saham atau 0,7604820%	Setuju 81.636.792.527 saham atau 99,1768000%
Keputusan Rapat	<p>“Rapat dengan suara terbanyak 82.262.778.727 (99,9372820%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun Rupiah), termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) dengan memperhatikan perizinan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) termasuk penghentian pelaksanaannya kepada Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.” 		

Mata Acara 6 dari Rapat	Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2027 beserta perubahannya dari RUPS kepada pihak yang ditunjuk RUPS		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 4.631.912.977 saham atau 5,6270989%	Abstain 615.895.684 saham atau 0,7482235%	Setuju 77.066.596.024 saham atau 93,6246776%
Keputusan Rapat	<p>“Rapat dengan suara terbanyak 77.682.491.708 (94,3729011%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah dikordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.”</p>		

Mata Acara 7 dari Rapat	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 24.811.434.185 saham atau 30,1422750%	Abstain 747.914.784 saham atau 0,9086074%	Setuju 56.755.055.716 saham atau 68,9491176%
Keputusan Rapat	<p>“Rapat dengan suara terbanyak 57.502.970.500 (69,8577250%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yakni terkait: <ol style="list-style-type: none"> Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 sesuai ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah 516.023.535 (lima ratus enam belas juta dua puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh lima) lembar saham milik Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Menyetujui untuk mengubah pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 di atas. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris serta melakukan perubahan data Perseroan dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.” 		

Mata Acara 8 dari Rapat	Perubahan Pengurus Perseroan		
Jumlah Pemegang saham yang bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari pemegang saham.		
Hasil Pemungutan Suara	Tidak Setuju 29.222.962.219 saham atau 35,5016383%	Abstain 969.559.835 saham atau 1,1778738%	Setuju 52.121.882.631 saham atau 63,3204879%
Keputusan Rapat	<p>“Rapat dengan suara terbanyak 53.091.442.466 (64,4983617%) termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rionald Silaban sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 27 Mei 2025, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. Memberhentikan Sdr. Silmy Karim sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 30 Mei 2023, terhitung sejak tanggal 4 Juni 2026. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> Komisaris : Edwin Hidayat Abdullah Komisaris Independen : Anthony Leong Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, paling lama sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) sejak ditetapkannya Keputusan ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Direksi <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Dian Siswarini Direktur Enterprise & Business Service : Veranita Yosephine Direktur Human Capital Management : Willy Saelan Direktur IT Digital : Faizal Rochmad Djoemadi 		

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tel.49/LP 000/COP-M0000000/2026**

	5) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Arthur Angelo Syailendra 6) Direktur Legal & Compliance : Andy Kelana 7) Direktur Network : Nanang Hendarno 8) Direktur Strategic Business Development & Portfolio : Seno Soemadji 9) Direktur Wholesale & International Service : Budi Satria Dharma Purba	
	b. Dewan Komisaris 1) Komisaris Utama : Angga Raka Prabowo 2) Komisaris : Ossy Dermawan 3) Komisaris Independen : Anthony Leong 4) Komisaris Independen : Rofikoh Rokhim 5) Komisaris : Edwin Hidayat Abdullah 6) Komisaris Independen : Ira Novianti 7) Komisaris : Rizal Malarangeng 8) Komisaris Independen : Deswandhy Agusman	
	6. Bagi anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.	
	7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.	

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2025

Sesuai keputusan Rapat, pembayaran dividen tunai untuk Tahun Buku 2025 adalah sejumlah Rp21.999.902.180.685.

Jadwal Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2025:

DPS (Recording Date)	=	19 Juni 2026
Pasar Reguler dan Negosiasi		
<i>Cum Dividen</i>	=	17 Juni 2026
<i>Ex Dividen</i>	=	18 Juni 2026
Pasar Tunai		
<i>Cum Dividen</i>	=	19 Juni 2026
<i>Ex Dividen</i>	=	22 Juni 2026
Tanggal Pembayaran	=	Paling lambat 10 Juli 2026

Tata Cara Pembagian Dividen:

- Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") pada tanggal **19 Juni 2026** (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal **19 Juni 2026**.
- Untuk pemegang saham *American Depositary Share* ("**ADS**") berlaku peraturan *New York Stock Exchange* ("**NYSE**") dan dividen tunai akan dibayarkan melalui Bank Kustodian yang ditunjuk oleh *The Bank of New York Mellon* ("**BNY Mellon**") sesuai dengan jumlah yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan NYSE tanggal **19 Juni 2026**.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, maka dividen tunai akan dibayarkan melalui KSEI dan akan didistribusikan paling lambat pada tanggal 10 Juli 2026 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka sub rekening efek.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, maka:
 - Dividen tunai dapat dicairkan di cabang-cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("**BNI**") terdekat di seluruh Indonesia. pemegang saham wajib membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku atau Surat Kuasa yang dilampirkan asli bukti identitas diri dari "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa", bilamana pengambilan dividen tunai dikuasakan kepada pihak lain.
 - Pemindahbukuan/transfer dividen tunai hanya akan dilaksanakan oleh Perseroan kepada rekening pemegang saham apabila:
 - Permohonan pemindahbukuan/transfer dividen tunai tersebut telah disampaikan secara lengkap dan benar selambat-lambatnya tanggal 19 Juni 2026 pukul 15.00 WIB kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt.2, Jakarta 10120.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tunai tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen tunai yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("**PPh**") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen tunai melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen tunai termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya formulir dimaksud, Dividen Tunai Tahun Buku 2025 yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen tunai dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek dan bagi pemegang saham warkat di BAE.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1), Pasal 51 ayat (1), ayat (2), dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 10 Juni 2026
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Direksi